PENERAPAN METODE 3-R *(READ, RECORD, RECIDE)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 22 BANDA ACEH

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Ira Puspita
1811080089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021

LEMBARAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE 3-R *(READ, RECORD, RECIDE)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 22 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 18 Agustus 2021

Pembimbing I,

Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Pembimbing II,

Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aprian Subhananto, M. Pd
NIDN : 1320048701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina BangsaGetsempena

Dr. Musdiani, M. Pd
NIDN : 0031126364

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	**i**
ABSTRAK	**iii**
DAFTAR ISI	**iv**
DAFTAR TABEL	**vi**
DAFTAR GAMBAR	**vii**
DAFTAR GRAFIK	**viii**
BABI PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Peneliian	6
BAB II LANDASAN TEORI	**8**
2.1 Pengertian Keterampilan	8
2.1.1 Pengertian Keterampilan	8
2.1.2 Pengertian Membaca	9
2.1.3 Aspek dalam Membaca	11
2.1.4 Tujuan Membaca	12
2.1.5 Manfaat Membaca	13
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Membaca	14
2.1.7 Macam-macam Keterampilan Membaca	17
2.1.8 Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Membaca	19
2.1.9 Tahap-tahap Keterampilan Membaca	21
2.2 Metode Pembelajaran 3R	23
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran 3-R	23
2.2.2 Langkah-Langkah Metode 3-R	24
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode 3-R	25
2.6.6 Pengertiian Media Gambar Seri	25
2.3 Penelitian yang Relavan	26
2.4 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	**29**
3.1 Pendekatan dan Jenis penelitian	29
3.2 Subjek dan Penelitian	29
3.3 Prosedur Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I 40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II 53
4.3 Pembahasan 65
4.3.1 Pembahasan Aktivitas Belajar Siswa dengan penerapan 3-R 65
4.3.1 Pembahasan Aktivitas Guru Siswa dengan penerapan 3-R..... 67
4.3.2 Pembahasan Keterampilan Membaca Siswa dengan Penerapan Metode 3-R *(Read, record, Recide)*..... 67

BAB V PENUTUP..... 70
5.1 Kesimpulan 70
4.1 Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat bangsa dan negara. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar disekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan.

Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Kemampuan membaca ini tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan tanggung jawab guru. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya. Banyak sekali informasi yang dapat digali dari kegiatan membaca. Orang yang banyak membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca.

Melalui pengetahuan yang dimiliki itu, orang dapat mengkomunikasikan kembali informasi yang dimiliki dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dengan kata lain, membaca dapat membantu pula seseorang untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bentuk lain. Apalagi dalam masyarakat yang

berteknologi modern seperti sekarang ini, seseorang haruslah banyak membaca agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi karena kesulitan dalam membaca merupakan cacat yang serius dalam kehidupan. (Murfiah, 2017:58) Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting peranannya dalam membantu anak mempelajari berbagai hal.

Mata pelajaran keterampilan membaca adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa dan juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Tanpa memiliki keterampilan membaca, siswa akan mengalami kendala yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan atau dalam melanjutkan pendidikan yang selanjutnya. Sebaliknya, seseorang akan memiliki banyak pengetahuan jika dimulai dari membaca. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar dan emosionalnya.

Proses belajar yang paling efektif antara lain dilakukan melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan

wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang ini, untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada tingkat Sekolah Dasar, pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan yang luas. Salah satu yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang dilakukan guru dalam pengajaran. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Sehingga siswa semakin kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia**.** Dalam hal ini siswa harus diminta atau diperintah terlebih dulu untuk melakukan kegiatan membaca. Kendala lainnya yaitu siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Saat membaca siswa juga kurang menguasai keterampilan isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa terbilang minim.

Berdasarkan prasurvey yang didapatkan dari guru kelas II SDN 22 Banda Aceh semester lalu diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sub tema kebersamaan di rumah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM yaitu 71 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 73. Dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasan dari 26 siswa, ada sebanyak 16 atau 48% siswa yang belum tuntas. Dari prasurvey tersebut juga disampaikan masalah yang mendasari rendahnya

keterampilan membaca pada siswa kelas II karena guru hanya memberikan contoh cara membaca dan siswa menirukan. Secara tidak langsung siswa hanya memperhatikan cara pengucapan guru tanpa melihat bacaannya. Hal tersebut kurang optimal untuk mengajar membaca siswa kelas rendah. Dengan gaya mengajar guru yang monoton, siswa menjadi pasif dan kurang dapat mengoptimalkan keterampilan. Dalam mengajar guru tidak menerapkan metode-metode yang mendorong siswa lebih aktif lagi dalam membaca, guru hanya huruf dan membaca bersama-sama dan siswa mengingat apa yang dipelajari di kelas. Oleh karena pelajaran yang demikian kurang optimal sehingga banyak siswa yang kurang memiliki keterampilan membaca.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca adalah penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan dengan karakteristik siswa. "Kedudukan metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya" (Sudjana dan Rivai, 2016:7). Memilih motode pembelajaran yang varriatif dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan kaku, searah dan membosankan siswa. dengan demikian jelaslah bahwa metode merupakan salah satu factor yang mendukung mendukung keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran 3-R (Read, Record, Recide) pada peningkatan keterampilan membaca, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teks pada bacaan. *read, record, recide* (membaca, mencatat dan mengungkapkan secara lisan) adalah cara penyajian materi yang mulai dari

aktifitas, membaca lalu mencatat dan kemudian mengungkapkan hasil bacaannya secara lisan (Cut, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian tentang *"Penerapan Metode 3-R (Read, record, Recide) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh"*

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di kelas II SD N 22 Banda Aceh masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Metode yang digunakan hanya ceramah
4. Media pembelajaran belum melibatkan keaktifan siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini akan dibatasi pada pembelajaran masalah sebagai berikut.

1. Peneliti ini hanya fokus terhadap hasil belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode 3-R *(Read, record, Recide)*

1.4 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi masalah adalah Bagaimanakah metode 3-R (*Read, record, Recide)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 22 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini, untuk mengetahu penerapan metode 3-R (Read, record, Recide) dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 22 Banda Aceh

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan kemampuan guru serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara khusus dalam penelitian ini:

1. Guru

   a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif dan media yang kreatif.

   b. Meningkatkan keterampilan guru untuk menguji kesiapan siswa focus berkonsentrasi dalam pembelajaran.

   c. Memberikan wawasan tentang bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.

   d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

   e. Menghadapi permasalahan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru.

2. Siswa

a. Mendorong keberanian siswa untuk aktif

b. Meningkatkan kemampuan fokus berkonsentrasi selama pembelajaran.

c. Melatih kemampuan mempelajari materi pelajaran dengan cepat dan tepat.

d. Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa tentang materi yang dipelajari.

e. Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar meningkat.

3. Sekolah

a. Melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pendukung penelitian selanjutnya.

a. Memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa

b. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.